

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHATANI JERUK LEMON
(*Citrus limon*) DI DESA TANJUNG BARU
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

ONGKI ALBERTO



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PALEMBANG**

2022

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHATANI JERUK LEMON
(*Citrus limon*) DI DESA TANJUNG BARU
KABUPATEN OGAN ILIR**

oleh
Ongki Alberto
412017120

SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

pada
**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PALEMBANG**

2022

Motto :

“Keajaiban hanya terjadi pada mereka yang tidak mudah menyerah”

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

***Ayahanda dan Ibunda atas
semua jerih payah, dukungan dan doanya
untukku menyelesaikan studi***

***Kepada yang terkasih yang selalu memberikan
support dan menemaniku.
Saudaraku.
yang selalu berdoa serta
memberikan semangat sehingga terwujud skripsi
ini.***

Teman-teman seperjuangan dan Almamaterku.

RINGKASAN

ONGKI ALBERTO. Strategi Pengembangan Usahatani Jeruk Lemon (*citrus limon*) di Desa Tanjung Baru Kabupaten Ogan Ilir (dibimbing oleh **HARNIATUN ISWARINI** dan **MUHAMMAD SIDIK**).

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui strategi pengembangan komoditas jeruk lemon (*citrus limon*) di Desa Tanjung Baru Kabupaten Ogan ilir dan besar pendapatan dari budidaya jeruk lemon (*citrus limon*) di Desa Tanjung Baru Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanjung Baru Kabupaten Ogan Ilir pada bulan November-Januari 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah survei. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah dengan (*simple random sampling*), dimana metode pengambilan sampel secara acak sederhana tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. dalam penelitian ini terdapat petani jeruk lemon yang menjadi responden dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan alat bantu berupa daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya serta data-data yang didapat dari lembaga-lembaga yang terkait dalam penelitian ini. Metode pengolahan data yang digunakan yaitu analisis SWOT yang merupakan singkatan dari *strenghts* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunities* (peluang) dan *threats* (ancaman) untuk menjawab strategi pengembangan dan selanjutnya untuk menghitung besarnya pendapatan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis SWOT diketahui usaha jeruk lemon di Desa Tanjung Baru Ogan Ilir memiliki kondisi wilayah yang potensial untuk pengembangan usahatani jeruk lemon dengan adanya petani, tenaga kerja yang tersedia, pupuk yang tersedia, sarana angkutan, pasar, perawatan mudah, risiko kecil dan harga jual jeruk lemon tinggi. Adapun kelemhannya yaitu penguasaan teknologi petani rendah, permodalan terbatas, tidak adanya jaminan ketersediaan setiap musim, pengelolaan jeruk lemon tidak optimal, kuantitas dan kualitas produk yang belum kontinyu dan masa tanam hingga panen cukup lama. Ancamannya adalah perubahan cuaca, hama dan penyakit, persaingan serta belum ada aplikasi teknologi untuk menangani cuaca tidak menentu. Sementara untuk besarnya pendapatan berdasarkan penelitian diketahui yaitu sebesar Rp. 40.005.129 /tahun.

SUMMARY

ONGKI ALBERTO, Farming Strategy for Lemon (citrus limon) in Tanjung Baru Village, Ogan Ilir Regency (supervised by: HARNIATUN ISWRINI, and MUHAMAD SIDIK,

This research was conducted to determine the strategy of developing lemon (citrus limon) commodities in Tanjung Baru Village, Ogan Ilir Regency and the income from lemon (citrus limon) cultivation in Tanjung Baru Village, Ogan Ilir Regency. This research was conducted in Tanjung Baru Village, Ogan Ilir Regency in November-January 2022. The research method used was a survey. The sampling method used is simple random sampling, where the sampling method is simple random sampling without regard to the existing strata in the population. In this study there were lemon farmers who became respondents in this study. Data collection methods in this study were observation, documentation and direct interviews with respondents using tools in the form of a list of questions that had been prepared in advance and data obtained from the institutions involved in this study. The data processing method used is SWOT analysis which stands for strengths (strengths), weakness (weaknesses), opportunities (opportunities) and threats (threats) to answer the development strategy and then to calculate the amount of income using a quantitative approach. The results showed that based on the SWOT analysis, it is known that the lemon citrus business in Tanjung Baru Ogan Ilir Village has potential area conditions for the development of lemon citrus farming with the presence of farmers, available labor, available fertilizers, transportation facilities, markets, easy maintenance, low risk. and the selling price of lemons is high. The weaknesses are low farmer technology mastery, limited capital, no guarantee of availability every season, not optimal management of lemons, quantity and quality of products that are not continuous and the period from planting to harvesting is long enough. The threats are weather changes, pests and diseases, competition and there is no application of technology to deal with erratic weather. Meanwhile, the amount of income based on research is known to be Rp. 40.005.129/year.

HALAMAN PENGESAHAN

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHATANI JERUK LEMON
(*Citrus limon*) DI DESA TANJUNG BARU
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh
Ongki Alberto

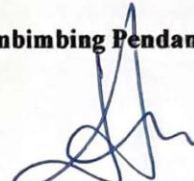
Telah dipertahankan pada ujian 25 Agustus 2022

Pembimbing Utama,



(Harniatun Iswarini, SP., M.Si)

Pembimbing Pendamping,



(Muhammad Sidik, SP., M.Si)

Palembang, 06 September 2022

Dekan
Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang



(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN/NBM: 003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ongki Alberto
Tempat Tanggal Lahir : Pedamaran, 02 Februari 1998
NIM : 412017120
Program Studi : Agribisnis
Pergurua Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan menjiplak karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbuljika terdapat pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak pada perpustakaan Universitas Muhammiyah Palembang untk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari say sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 18 Agustus 2022



Ongki Alberto

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho- Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “**Strategi Pengembangan Usahatani Jeruk Lemon (*Citrus Limon*) di Desa Tanjung Baru Kabupaten Ogan Ilir**” sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Dalam penyusunan Skripsi ini Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada ibu **Harniatun Iswarini, SP., M.Si** dan bapak **Muhammad Sidik, SP., M.Si** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, bimbingan dan pengarahan yang menunjang dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini juga mengucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman dan semua pihak telah memberikan saran dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Aamiin.

Palembang, 18 Agustus 2022

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Ongki Alberto dilahirkan di Desa Pedamaran pada tanggal 02 Februari 1998 merupakan anak kedua dari pasangan dari Ayahanda Rusman dan Ibunda Rita Kurniati.

Pendidikan sekolah dasar telah diselesaikan pada tahun 2010 di SD Negeri 02 Pedamaran, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan tahun 2013 di SMP PGRI Pedamaran, Sekolah Menengah Atas diselesaikan tahun 2016 di SMA Negeri 01 Pedamaran Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang pada tahun 2017 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan agustus sampai september 2020 penulis melaksanakan praktik kerja lapangan (magang) di PT. Tania selatan kebun burnai timur kabupaten ogan komering ilir (OKI).

Pada bulan januari sampai maret 2021 penulis mengikuti program kuliah kerja nyata (KKN) angkatan ke 55 di Desa Pedamaran VI Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Pada bulan November 2021 penulis melaksanakan penelitian tentang Strategi Pengembangan Usahatani Jeruk Lemon (*citrus limon*) di Desa Tanjung Baru Kabupaten Ogan Ilir.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori.....	10
2.3 Model Pendekatan.....	22
2.4 Batasan Penelitian dan Operasional Variabel.....	23
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu.....	25
3.2 Metode Penelitian.	25
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	25
3.4 Metode pengumpulan Data	26
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data	28
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil	32
4.1.1 Identitas Responden.....	32
4.1.2 Gambaran Umum Usahatani Jeruk Lemon Di Desa Tanjung Baru Kecamatan Inderalaya Utara Ogan Ilir	34
4.1.3 Strategi Pengembangan Usahatani Jeruk Lemon Di Desa Tanjung Baru Kecamatan Inderalaya Utara Ogan Ilir.....	36
4.1.4 Pendapatan Usahatani Jeruk Lemon	38

4.2 Pembahasan.....	41
4.2.1 Bagaimana Strategi Pengembangan Usahatani Jeruk Lemon (<i>Citrus limon</i>) Di Desa Tanjung Baru Ogan Ilir	41
4.2.2 Berapa Besar Pendapatan Dari Budidaya Jeruk Lemon (<i>Citrus limon</i>) Di Desa Tanjung Baru	49
 BAB V.KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Panen, Rata-Rata Produksi Per Hektar Dan Produksi Tanaman Buah-Buahan Menurut Komoditas Di Provinsi Sumatera Selatan,2014	3
2. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	8
3. Jumlah Petani Jeruk Lemon Berdasarkan Pendidikan Petani Responden Di Desa Tanjung Baru	32
4. Luas Lahan Petani Responden	33
5. Pengalaman Petani Responden.....	34
6. Identifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang Dan Ancaman Usahatani Jeruk Lemon	37
7. Rincian Biaya Rata-Rata Produksi Usahatani Jeruk Lemon	39
8. Penerimaan Rata-Rata Usahatani Jeruk Lemon	40
9. Pendapatan Rata-Rata Usahatani Jeruk Lemon	40
10. Bagan Matrik SWOT Usahatani Jeruk Lemon Di Desa Tanjung Baru	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model Pendekatan Pola Pengembangan Usahatani JerukLemon (<i>citrus limon</i>) di Desa Tanjung Baru Kabupaten Ogan Ilir	22

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Dena Lokasi Penelitian.....	55
2. Identitas Responden Penelitian	56
3. Faktor Internal Dan Eksternal Usahatani Jeruk Lemon Di Desa Tanjung Baru Kabupaten Ogan Ilir	57
4. Produksi Jeruk Lemon.....	59
5. Biaya Penyusutan Alat Usahatani Jeruk Lemon Di Desa Tanjung Baru Kabupaten Ogan Ilir	60
6. Rincian Biaya Tetap Usahatani Jeruk Lemon Usahatani Jeruk Lemon Di Desa Tanjung Baru Kabupaten Ogan Ilir	64
7. Rincian Biaya Penggunaan Pupuk NPK Usahatani Jeruk Lemon	66
8. Rincian Biaya Penggunaan Pestisida Nabati Usahatani Jeruk Lemon...	67
9. Biaya Panen Jeruk Lemon Di Desa Tanjung Baru Kabupaten Ogan Ilir	68
10. Rincian Biaya Variabel Pada Usahatani Jeruk Lemon.....	70
11. Biaya Produksi Usahatani Jeruk Lemon	72
12. Rincian Biaya Produksi Usahatani Jeruk Lemon	74
13. Rincian Penerimaan Usahatani Jeruk Lemon.....	75
14. Rincian Pendapatan Usahatani Jeruk Lemon	76
15. Dokumentasi Penelitian.....	77
16. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	79

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang sampai sekarang masih banyak menandalkan perekonomiannya pada sektor pertanian. Hal ini disebabkan karena Indonesia mempunyai struktur tanah yang bagus untuk bercocok tanam dengan tingkat kesuburan yang bagus pula apabila ditanami berbagai macam komoditas pertanian, sehingga sektor pertanian merupakan sektor yang mampu memberikan dampak positif dan keuntungan yang besar bagi perekonomian Indonesia apabila bisa dimanfaatkan sebaik mungkin (Akbar, 2017).

Sektor pertanian berperan penting dalam perekonomian bangsa Indonesia. Sebagian besar masyarakat Indonesia berpenghasilan dari bidang pertanian sehingga bukan saja untuk kebutuhan pangan namun juga sebagai sumber pendapatan. Soekartawi (2005) mengemukakan bahwa pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan produksi pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja dan mendorong pemerataan kesempatan berusaha. Sektor pertanian terdiri dari beberapa subsektor yaitu subsektor pangan hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan serta jasa pertanian. Handayani (2009) mengemukakan bahwa subsektor hortikultura memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan sebagai upaya penumbuhan perekonomian daerah maupun nasional, karena mempunyai pengaruh terhadap perbaikan gizi, pendapatan dan kesejahteraan petani.

Seperti yang diketahui masyarakat luas bahwa Indonesia merupakan salah satu Negara agraris yang mana sebagian besar penduduknya memanfaatkan sektor pertanian sebagai mata pencaharian mereka. Hal ini disebabkan karena pertanian merupakan salah satu sektor yang dapat menunjang sumber pangan masyarakat sehingga besar peranannya dalam perbaikan kualitas hidup penduduk Indonesia. Hayati et al. (2017) menyebutkan bahwa sektor pertanian dianggap sebagai salahsatu sektor ekonomi yang sangat berpotensi dalam memberikan

sumbangsinya terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi nasional, baik dari segi pendapatan maupun penyerapan tenaga kerja dalam masyarakat.

Sektor pertanian merupakan sumber mata pencaharian utama bagi mayoritas penduduk Indonesia. Badan Pusat Statistik tahun 2017 mencatat sebanyak 124,54 juta orang bekerja. Angka ini menunjukkan jumlah yang lebih tinggi dari tahun 2016. Dari jumlah penduduk yang bekerja tersebut, sebanyak 39,68 juta orang bekerja di sektor pertanian atau bisa dipresentasikan sebanyak 31,86 persen dari total seluruh penduduk yang bekerja (Badan Pusat Statistik, 2018).

Badan Perancangan Pembangunan Nasional (2014) menyebutkan bahwa salah satu subsektor penting dalam sektor pertanian adalah subsektor tanaman pangan. Tanaman pangan merupakan tanaman yang dapat dimanfaatkan dan diolah guna memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat karena kebutuhan pangan adalah kebutuhan utama untuk keberlanjutan hidup.

Usahatani hortikultura khususnya buah-buahan di Indonesia selama ini hanya dipandang sebagai usaha sampingan yang ditanam di pekarangan dengan luas areal sempit dan penerapan teknik budidaya penanganan pascapanen yang masih sederhana. Di sisi lain permintaan pasar terhadap buah baik dari pasar lokal maupun pasar ekspor menghendaki mutu tertentu, ukuran seragam dan suplai pasokan buah yang berkesinambungan. Oleh karena itu dalam mengembangkan buah-buahan di Indonesia dan untuk meningkatkan daya saing baik di pasar lokal maupun pasar ekspor, pemerintah menggalakkan pembangunan pertanian bidang hortikultura (Anonim, 2008).

Salah satu sektor pertanian yang menjadi perhatian pemerintah dan masyarakat Indonesia adalah pembangunan subsektor pertanian tanaman pangan dan hortikultura. Subsektor ini diharapkan mampu meningkatkan produksi dan kesejahteraan petani yang dicapai melalui upaya peningkatan pendapatan, produksi, dan produktivitas usaha. Tanaman hortikultura sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, karena merupakan sumber gizi pelengkap makanan pokok yang berpengaruh terhadap kondisi kesehatan manusia (Kurniawati, F. 2012).

Komoditas hortikultura seperti buah-buahan memiliki prospek pasar yang sangat cerah, baik didalam maupun luar negeri. Dalam beberapa tahun terakhir ini konsumsi buah-buahan di Indonesia dirasakan terus meningkat baik dalam bentuk buah segar maupun olahan. Meningkatnya permintaan terhadap buah-buahan disebabkan karena meningkatnya pendapatan masyarakat yang secara tidak langsung telah meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan (Dinas Pertanian Pemrov Sumatera Selatan,2001).

Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan tahun (2015) menyebutkan bahwa luas panen tanaman jeruk yang ada di Sumatera Selatan untuk jeruk Siam adalah sebesar 168.188 pohon dan jeruk Besar sebesar 2.546 pohon. Produksi rata-rata per luas panen adalah sebesar 0,60 kuintal/pohon untuk jeruk Siam dan 1,23 untuk jeruk Besar kuintal/pohon. Hal inilah yang menjadikan Sumatera selatan sebagai salah satu provinsi yang menjadi sentral pengembangan komoditi jeruk di pulau Sumatera.

Tabel 1. Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Buah-buahan menurut Komoditas di Provinsi Sumatera Selatan, 2018.

No	Komoditi / Commodity	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Kg)
1	Alpukat/ Avocado	124203	130157
2	Belimbing/ Starfruit	14322	9521
3	Duku	121023	104567
4	Durian	229106	139934
5	Jambu Biji/ Guava	34058	20591
6	Jambu Air/ Water Rose Apple	41377	21097
7	Jeruk Siam/ Tangenne	168188	101713
8	Jeruk Besar	2546	3125
9	Mangga/ Mango	174038	107279
10	Manggis/ Mangosteen	30694	10193

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan, 2019

Ogan Ilir merupakan bagian dari Ogan Komering Ilir namun pada tahun 2000 Ogan Ilir mengalami pemekaran dan membentuk kabupaten baru. Desa Tanjung Baru merupakan salah satu desa yang ada di Ogan Ilir yang berada di Kecamatan Tanjung Baru. Desa Tanjung baru merupakan salah satu sentra

budidaya tanaman jeruk lemon yang ada di Ogan Ilir. Sudah beberapa penduduk yang ada di desa Tanjung Baru yang melakukan usaha tanaman jeruk lemon. Harga karet yang rendah yang menyebabkan pendapatan petani mulai menurun sehingga petani mulai berfikir untuk melakukan usaha lain agar pendapatan mereka bisa meningkat kembali yaitu salah satunya dengan melakukan usaha jeruk lemon.

Usaha pengembangan hortikultura akhir-akhir ini mendapat perhatian yang lebih serius untuk menunjang program pembangunan perekonomian negara. Sebagai konsekuensi dari ada peningkatan pendapatan, penambahan penduduk, meningkatnya kesadaran masyarakat, permintaan akan sayuran, buah-buahan dan tanaman hias menunjukkan peningkatan yang sangat pesat. Di lain pihak di pasar internasional permintaan komoditas hortikultura cenderung meningkat dan merupakan peluang bagi Indonesia untuk meningkatkan ekspor ke luar negeri. Untuk menunjang ekspor hortikultura tersebut perlu ada usaha-usaha pematapan sentra-sentra yang lebih sungguh-sungguh, baik sentra-sentra produksi yang lama maupun sentra-sentra produksi di daerah bukaan baru (Dinas Pertanian Kabupaten OganIlir).

Usaha pengembangan komditi hortikultura sayuran telah lama dilakukan petani di daerah Kabupaten Ogan Ilir, menurut data statistik pertanian Kabupaten Ogan Ilir Propinsi Sumatera Selatan Kabupaten Ogan Ilir memiliki luas wilayah 1.666,07 km², secara geografis terletak diantara 30 02' sampai 3048' LintangSelatan dan diantara 1040 20' sampai 1040 48' Bujur Timur. Wilayah bagian Utara Kabupaten Ogan Ilir merupakan hamparan dataran rendah berawa yang sangat luas mulai dari Kecamatan Pemulutan, Pemulutan Barat, Pemulutan Selatan, sampai Indralaya Selatan. Wilayah daratan Kabupaten Ogan Ilir mencapai 65% serta wilayah berair dan rawa-rawa sekitar 35%. Derajat keasaman tanah berkisar antara pH 4,0sampai pH 6,0. (Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Ilir).

Usaha Jeruk yang dikembangkan di Desa Tanjung Baru masih sebatas petani rumahan dengan skala usaha agribisnis yang masih rendah dan juga masih baru, usaha yang dilakukan di Desa Tanjung Baru ini masih tradisional, petani dihadapkan pada keterbatasan sumberdaya usaha, sempitnya lahan garapan,modal

untuk sarana produksi, upah tenaga kerja dan pemasaran hasilnya. Umumnya petani jeruk tidak mempunyai catatan untuk usaha taninya. Oleh karena itu berapa jumlah modal, jumlah biaya, jumlah produksi dan jumlah penerimaan dari tanaman jeruk itu tidaklah diketahui mereka secara lengkap, bahkan terkadang petani lupa berapa banyak biaya yang sudah dikeluarkan dalam usahanya, apakah usaha yang mereka lakukan itu mendapatkan keuntungan atau malah merugikan petani.

Maka dari ini, peneliti tertarik untuk meneliti Strategi Pengembangan Usatani jeruk lemon (*Citrus limon*) Di Desa Tanjung Baru Kabupaten Ogan Ilir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana strategi pengembangan usahatani jeruk lemon (*citrus limon*) di Desa Tanjung Baru Ogan Ilir ?
2. Berapa besar pendapatan dari usahatani jeruk lemon (*citrus limon*) di Desa Tanjung Baru Ogan Ilir ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan yaitu :

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan usahatani jeruk lemon (*citrus limon*) di Desa Tanjung Baru Ogan Ilir.
2. Untuk mengetahui berapa besar pendapatan dari usahatni jeruk lemon (*citrus limon*) di Desa Tanjung Baru Ogan Ilir.

Berdasarkan manfaat yang ingin dicapai, diharapkan hasil penelitian ini berguna untuk:

1. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi Pemerintah khususnya Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Ilir untuk membuat kebijaksanaan dalam kaitannya dengan perbaikan dan pengembangan usaha dan pemasaran buah khususnya jeruk lemon (*citrus limon*).
2. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi pihak yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, I. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Padi di Kecamatan Kesesi, Kabupaten Pekalongan. *Agrisocinomics J. Sos. Ekon.dan Kebijak. Pertan.* 1(2): 99-111
- Badan Perancangan Pembangunan Nasional (BAPPENAS), 2014. Laporan Pencapaian Tujuan Pembangunan Milenium di Indonesia 2014. Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS)
- Badan Pusat Statistik, 2018. Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Tahun 2016 -2017 di Sumatera Selatan.Sumatera Selatan dalam Angka. Palembang: BPS Sumatera Selatan
- David, Fred R. 2004. Manajemen Strategis; Konsep-konsep.PT intan Sejati.Klaten. Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. 2010. Budidaya kacang Tanah.
- Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Ilir. 2019, *Laporan Tahunan*. Provinsi Sumatera Selatan.
- Gulo, W. 2002. Metodologi Penelitian. Jakarta : Grasindo Indonesia.
- Kartasapoetra. 1998. Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian. Bina Aksara. Jakarta.
- Kurniawati, F. 2012. *Pengetahuan dan Adaptasi Petani Sayuran Terhadap Perubahan Iklim*. Thesis.Universitas Padjajaran Bandung.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metedologi Penelitian Kualitatif* , Bandung: Remaja
- Rosda Karya Rangkuti, Freddy.2001. Analisis SWOT Teknik Membedah KasusBisnis Reorientasi KonsepPerencanaan Strategis Untuk Menghadapi Abad 21. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Soekartawi. 2002. Pengantar Agroindustri. Raja Grafindo Persada.Jakarta.
- Soekartawi , 2003. Ekonomi Pertanian. Universitas Indonesia, Press. Jakarta.
- Soekartawi. 2006. Analisis Usahatani. Universitas Indonesia, Press. Jakarta
- Suratiyah, K. 2015. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.

Sutopo S. 2014. Panduan budidaya tanaman jeruk. Online at <http://balitjestro.litbang.pertanian.go.id/panduan-budidaya-tanaman-jeruk/> [diunduh pada tanggal 15 Juni 2021]

Umar, Husein, 2002, "Metodologi Penelitian", Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Wijaya IN, W Adiartayasa, IGP Wirawan, M Sritamin, M Puspawati, dan IM Sudarma. 2017. Hama dan penyakit pada tanaman jeruk serta pengendaliannya. Buletin Udayana Mengabdi, 16(1): 51-57.